



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

RINGKASAN

FACHRI FACHROZI. Pelaksanaan Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan Jawa Barat. *Implementation of Rice (Oryza sativa L.) Seed Certification at UPTD Rice and Palawija Seed Center Kuningan West Java*. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Padi (*Oryza sativa* L.) adalah salah satu tanaman budidaya penting. Padi merupakan makanan pokok atau bisa dikatakan makanan wajib bangsa Indonesia. Benih bersertifikat dari varietas unggul baru padi diperlukan petani karena potensial untuk meningkatkan produktivitas usaha tani. Asumsi penggunaan sarana produksi lainnya optimal, seperti pupuk, pestisida, irigasi dan tenaga kerja, penggunaan benih unggul akan sangat menunjang usaha tani padi. Produktivitas lahan yang tinggi bisa meningkatkan pendapatan petani dan hal ini diperlukan karena harga produk non pertanian juga terus meningkat. Sertifikat/label yang dikeluarkan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) dijadikan jaminan tingkat kualitas benih padi. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan Jawa Barat, serta memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya dalam melakukan proses sertifikasi benih.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 08 Februari 2021 hingga 10 April 2021 di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan mengajukan berkas permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, permohonan pengujian laboratorium, penerbitan sertifikat benih, pelabelan dan pengawasan pemasangan label.

Hasil sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) menunjukkan bahwa, areal yang diperiksa pada pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pada padi varietas mekongga dinyatakan lulus. Benih padi varietas INPARI 43 Agritan GSR dinyatakan lulus untuk pengujian mutu benih. Benih padi yang lulus pada seluruh pemeriksaan akan mendapatkan sertifikat dan UPTD Balai Benih Padi dan Palawija dapat mengajukan pencetakan label.

Kata Kunci : permohonan, mutu, kemurnian